

## **Abstrak**

Pada era milenium ketiga peran PBB menjadi semakin kompleks tidak hanya berkaitan dengan upaya penciptaan perdamaian internasional, namun juga penyelesaian masalah-masalah sosial yang berkaitan dengan demokrasi dan hak asasi manusia (HAM).

Pada tahun 2003, keberadaan UNICEF dihadapkan pada konflik yang terjadi di Afghanistan. Kondisi stabilitas sosial-keamanan di Afghanistan yang tidak kunjung kondusif menyebabkan berbagai persoalan serius, antara lain adalah kekerasan dan pelanggaran hak anak. Kondisi ini kemudian mendorong UNICEF untuk mengambil tindakan dalam menangani permasalahan anak di Afghanistan. Keberadaan organisasi ini mampu memberikan peran yang responsif, meskipun belum mampu membangun solusi penyelesaian yang bersifat mendasar.

Sejak masuk ke Afghanistan pada tahun 2003 hingga tahun 2012, peran UNICEF berhasil menangani masalah perlindungan anak di Afghanistan. Hal tersebut ditandai dengan meningkatnya indeks pembangunan manusia, serta penyelesaian persoalan anak-anak, baik secara teknis ataupun program.